

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia atau Kemendagri adalah kementerian dalam pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan dalam negeri. Kementerian Dalam Negeri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Dalam Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pemerintahan dalam negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, salah satu fungsi yang diselenggarakan Kemendagri adalah koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pola hidup masyarakat, fungsi-fungsi pemerintahan juga harus bisa mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu dari upaya pemerintah dalam mengikuti perkembangan masyarakat itu adalah dengan mengimplementasikan *e-government*. Pemerintahan elektronik atau *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *e-government* memberikan peluang baru bagi warga negara untuk mengakses layanan pemerintahan, dan pemerintah untuk menyediakan layanan tersebut. (Caves, 2004)

Untuk itu dibangun aplikasi fasilitas kerja berbasis web Sistem Informasi *Non-Government Organization* atau disingkat SINGO. Aplikasi ini memfasilitasi *non-government organization* (NGO), khususnya dari pihak asing atau luar negeri, dalam proses administrasi dengan Kemendagri. Proses administrasi tidak lagi bersifat langsung dan birokratis, namun dapat dilakukan secara daring. Selain itu aplikasi ini juga dapat membantu proses pengarsipan dan pengolahan data administrasi, komunikasi antar pihak yang bersangkutan, dan efisiensi waktu proses bisnis secara keseluruhan.

Pihak NGO dapat membuat akun pada aplikasi SINGO. Setiap akun NGO merepresentasikan satu instansi asing. Pada proses pembuatan akun, pihak NGO harus mengisi data instansinya sesuai dengan yang diminta dan juga data diri dari orang yang bertanggung jawab atas akun NGO tersebut. Setelah mendapatkan verifikasi dari aplikasi, maka akun NGO tersebut baru bisa menggunakan fitur dan layanan yang disediakan pada aplikasi.

Fitur dari aplikasi Singo ini beragam, namun semuanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan administrasi proyek kerja NGO dengan pihak Kemendagri. Salah satu dari fitur tersebut adalah pengajuan laporan tahunan dan laporan keuangan dari pihak NGO kepada Kemendagri. Laporan tahunan berisi tentang rekapitulasi kinerja proyek kerja NGO per tahun yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Tahunan atau RKT yang telah diajukan sebelumnya disertai oleh laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri berisi tentang rincian transaksi keuangan oleh NGO per tahun yang disesuaikan dengan RKT dan Rencana Induk Kegiatan atau RIK.



Dalam pembuatan aplikasi SINGO digunakan salah satu *framework* yang cukup populer pada saat ini, yaitu Laravel 5.8 dengan bahasa skrip berbasis PHP. Laravel adalah *framework* yang menggunakan konsep arsitektur Model-View-Controller (MVC). Basis data yang digunakan pada proses pembuatan aplikasi adalah MySQL karena proses pembuatan aplikasi dilakukan secara *localhost* pada perangkat masing-masing.

## 1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan sistem ini adalah untuk memberikan suatu medium kepada *non-government organization* (NGO) yang membutuhkan layanan administrasi mengenai proyek kerja dengan Kemendagri. Adapun tujuan secara detailnya untuk modul yang dibahas ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas untuk membuat laporan tahunan dan laporan keuangan pada aplikasi kepada NGO.
2. Menyediakan fasilitas untuk melampirkan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada Kemendagri dengan fitur pada aplikasi.

## 1.3 Manfaat

Manfaat dari aplikasi SINGO di Kemendagri ini secara umum adalah untuk mempersingkat proses administrasi yang dilakukan oleh *non-government organization* (NGO) dengan pihak Kemendagri dengan memanfaatkan fitur daring dari aplikasi ini.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam modul laporan tahunan dan keuangan pada aplikasi Singo ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna utama dari aplikasi pada modul laporan tahunan dan keuangan adalah *non-government organization* (NGO) dan admin Kemendagri (Fasker).
2. Akun pengguna NGO yang telah diregistrasi hanya dapat digunakan ketika telah mendapatkan verifikasi oleh admin Fasker dari Kemendagri.
3. Laporan tahunan dan keuangan membutuhkan id dari Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Induk Kegiatan (RIK) yang harus telah diajukan dan disetujui sebelumnya.